



## Karir Ini Kumulai di Negeri Sakura

Pelangi » Pernik | Ahad, 21 Juli 2013 21:21

**Penulis : Sri Yuyu Indriyani R.**

Sebelum menginjak ranah Sakura ini, aku adalah seorang lulusan sarjana. Beberapa seminar persiapan pun telah diikuti beberapa kali, termasuk membaca buku-buku tebal. Bahkan, sampai menjelang hari H untuk menjalani karir ini. Kajian rutin diikuti hingga sekarang demi mendapat ilmu dan pengalaman dari para sempai yang sebelumnya sudah meniti karir ini.

Akhirnya aku pun harus memulainya di negeri Sakura. Di awal, terasa sangat berat dan seakan semua bekal ilmu menguap. Pusing, bingung, gundah, galau terasa semakin memuncak. Hal ini berakibat maju mundur semangat berkarir. Terlebih rasanya belum banyak agenda, target yang harus dilakukan. Masih banyak waktu luang yang semakin membuat hati merana.

Kucoba mengalihkan perhatian mencari hakikat karir ini. Kembali bertanya pada hati. Keresahan yang dialami mungkin saja berakibat dari ilmu yang belum mencukupi. Dan, tentu saja persiapan menghadapi agenda-agenda padat segera padat merayap. Padahal aku belum siap menghadapi itu semua.

Dukungan suami terasa sangat penting dalam memantapkan karir ini. Ditambah lingkungan yang sangat mendorong dan ketentuan Allah SWT dengan kondisi yang dialami, semua perlahan berjalan natural penuh makna.

Tahun demi tahun pun berlalu, amanah mulai bertambah, melaju cukup pesat. Aku mulai menikmatinya dan akhirnya menjadi suatu hal yang tidak terpisahkan dari diri. Banyak teman yang sering berkomentar, saudara termasuk orangtua bahkan anak sendiri. Komentar mempertanyakan kenapa saya memilih karir ini? Apakah saya bahagia dengannya? Alhamdulillah...alhamdulillah pertanyaan yang bergulir semakin menambah kemantapan hati dengan jalan ini.

Aku berharap semoga sukses menjalani karir mulia dan sangat berharga. Begitu pula untuk seluruh ibu di manapun berada. Syukur tak terkira hal ini menjadi salah satu jalan saya menjalani kehidupan yang hanya sementara.

Terimakasih Mas, terimakasih dua ibuku, ayah, saudaraku, anak-anakku yang senantiasa memantapkan hati untuk senantiasa berjuang demi kesuksesan dunia akhirat dengan karir saya sebagai seorang istri dan ibu, diantara kegiatan tambahan lainnya sebagai guru sekolah, penulis lepas ataupun ketua organisasi.

Suatu penghargaan yang tinggi yang senantiasa menyemangati saya dalam karir ini:  
"Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapuhnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu." (31:14)

*\* Sempai : Kakak kelas, dari usia lebih tua dibandingkan kita, ataupun yang lebih berpengalaman.*